

## ABSTRAK

Nama : DIZZA JUNITA SHAFARINA  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul : Implementasi Kebijakan Penghapusan Kekerasan Dalam  
Rumah Tangga Pada Masa Pandemic *Covid-19* Di Kota  
Tangerang Selatan  
Jumlah Halaman : 120 Halaman

Sejak ditetapkan pandemic *covid-19* sebagai bencana nasional mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan penyebaran virus. Adanya penerepan kebijakan, pembatasan sosial berskala besar, karantina di rumah menyebabkan masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah. Hal tersebut berdampak pada perekonomian karena banyak masyarakat yang di PHK dan beban perempuan yang semakin besar memicu terjadinya kekerasan di dalam rumah. Meningkatnya kasus kekerasan dalam rumah tangga karena masyarakat sudah terbuka dan sadar untuk melapor mengenai kekerasan selama masa pandemic *covid-19*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan kebijakan penghapusan kekerasan dalam rumah tangga selama masa pandemic *covid-19* yang dilakukan oleh pemerintah Kota Tangerang Selatan yang dalam memberikan perlindungan perempuan dan anak dari kekerasan dalam rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif. Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kebijakan publik menurut Edward III dengan 4 indikator yaitu: 1) Komunikasi 2) Fasilitas 3) Disposisi 4) Struktur Birokrasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan implementasi kebijakan penghapusan kekerasan dalam rumah tangga pada masa pandemic *covid-19* di Kota Tangerang Selatan belum dilaksanakan secara optimal di masa pandemic karena sosialisasi yang dilakukan hanya melalui media sosial kepada masyarakat. Fasilitas setiap lembaga perlu di tingkatkan dalam bekerjasama dengan rumah sakit untuk melakukan visum, pembangunan rumah aman untuk korban yang mengalami KDRT. Tugas dan wewenang para pelaksana kebijakan sudah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan SOP yang berlaku, seperti dalam melaksanakan tugas staff memiliki SOP yang berbeda sebelum dan selama masa pandemic *covid-19* yang di mana selama masa pandemic pelaporan dapat dilakukan secara online dan penjangkauan kepada korban KDRT dengan menggunakan protokol kesehatan untuk menjaga agar tidak terpapar virus baik untuk korban maupun staff yang bertugas memberikan layanan.

**Kata Kunci** : **Implementasi Kebijakan, KDRT, Pandemic *Covid-19***

Referensi : 15 buku

Pembimbing : Dr. Evi Satispi, M.Si.